

22 April 2025

JCI Daily Data

21-April		6,445.97
Change (dtd/ytd)	0.12%	-8.95%
Volume (bn/shares)		14.31
Value (tn IDR)		8.42
Net Buy (Sell, bn IDR)		(686.59)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.8
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.02	4.92
Ind Inflation rate (YoY)	1.03	-0.09
BI 7-day repo rate	5.75	5.75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	38,170.4	-2.48	-10.34
S&P 500	5,158.2	-2.36	-12.68
Nasdaq	15,870.9	-2.55	-18.54
FTSE 100	8,275.7	0.00	1.90
Nikkei	34,179.5	0.76	-14.33
HangSeng	21,395.1	0.00	6.75
Shanghai	3,291.4	0.34	-3.40
KOSPI	2,488.4	0.73	3.71

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,808	-0.15	4.00
EUR/USD	1.151	1.33	10.65
GBP/USD	1.338	0.87	6.62
USD/JPY	140.88	-1.07	-10.27

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.951	3.10	-7.90
US	4.406	7.40	-12.80
UK	4.572	0.00	-3.65
Japan	1.288	-2.80	21.80

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63.0	-1.58	-11.26
Gold (USD/Onc)	3,445.5	3.52	30.74
Nickel (USD/Ton)	15,622.5	-0.58	0.86
CPO (MYR/Ton)	3,911.0	-2.52	-20.59
Tin (USD/Mtr Ton)	30,643.0	0.49	4.60
Coal (USD/Ton)	95.1	0.00	-23.69

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,12% ke level 6.445,97
- Imbal hasil SBN turun -0,4123bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.808.
- Emas mencapai rekor tertinggi baru. Serta, *wait and see* Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI terkait keputusan suku bunga acuan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (21/04) sebesar +0,12% di level 6.445, kembali melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR686 miliar atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan sebesar -IDR49,99 triliun. Sebagian kecil sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor teknologi (+3,39%) disusul sektor barang baku dan sektor perindustrian masing-masing sebesar +1,64% dan +0,43%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat *sideways* +0,01% pada perdagangan hari Senin (21/04). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,15% di level Rp16.808 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh penantian hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI yang akan menjadi acuan penting terkait arah suku bunga dan respon BI terhadap dinamika inflasi serta stabilitas nilai tukar rupiah. Pasar akan merespon cenderung moderat jika keputusan sesuai dengan proyeksi, namun pasar berpotensi merespon positif jika BI mengambil langkah untuk memangkas suku bunga.

Selain itu, neraca dagang Indonesia yang mencatatkan surplus pun menjadi katalis positif pada perdagangan hari ini ditengah dinamika perekonomian global dan kekhawatiran tensi tinggi akan aksi saling balas pengenaan tarif. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak konsolidasi dan masih cenderung terbatas. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.400 – 6.700 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

Emas Mencapai Rekor Tertinggi Baru. Emas melonjak lebih dari 2,5% ke rekor tertinggi di atas USD3.420 per *ounce* karena investor mencari tempat yang aman di tengah meningkatnya ketidakpastian. Dolar AS turun ke level terendah dalam tiga tahun terakhir setelah Presiden Trump meningkatkan tekanan terhadap Federal Reserve, menyerukan penurunan suku bunga yang agresif dan dilaporkan mempertimbangkan untuk mencopot Ketua Fed Powell. Kekhawatiran akan campur tangan politik dalam kebijakan moneter telah mengguncang kepercayaan terhadap dolar. Pada saat yang sama, ancaman tarif Trump telah menambah kekhawatiran tentang pertumbuhan yang lebih lambat dan kenaikan inflasi. Bersama-sama, faktor-faktor ini telah mendorong permintaan *safe haven* yang kuat untuk emas, yang sekarang naik 30% tahun ini. (Trading Economics)

Surplus Neraca Dagang USD4,33 Miliar pada Maret 2025, Rekor 59 Bulan Beruntun. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan neraca perdagangan mencatatkan surplus senilai USD4,33 miliar pada Maret 2025. Sebagai informasi, pada Februari 2025 surplus neraca perdagangan tercatat sebesar USD3,12 miliar. Secara kumulatif, neraca perdagangan selama Januari hingga Maret 2025 mencapai USD10,92 miliar. Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan nilai surplus tersebut naik USD1,23 miliar secara bulanan. Amalia menyebutkan surplus ditopang komoditas nonmigas dengan surplus perdagangan senilai USD6 miliar. Sejumlah komoditas pendorong surplus antara lain lemak dan hewan minyak nabati, bahan baku mineral, serta besi dan baja. Surplus tersebut juga didorong oleh kinerja ekspor Indonesia yang tumbuh 3,16% YoY menjadi USD23,25 miliar pada Maret 2025. Sementara, total nilai impor mencapai USD18,92 miliar atau naik 5,34% YoY. (Bisnis Indonesia)

Trump Desak Bos The Fed Pangkas Suku Bunga, Klaim Tak Ada Inflasi. Presiden AS Donald Trump memperingatkan ekonomi dapat melambat jika bank sentral tidak segera menurunkan suku bunga, dalam serangan terbarunya terhadap Ketua The Fed Jerome Powell. Trump telah mengguncang Wall Street dengan berulang kali mengkritik Powell dan menyatakan bahwa dia memiliki kemampuan untuk menyingkirkan Ketua Fed sebelum akhir masa jabatannya. Pasar saham AS anjlok pada Senin (21/4/2025) karena para pedagang mempertimbangkan kemungkinan Powell dipecat, dengan Indeks S&P 500 turun lebih dari 3%. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

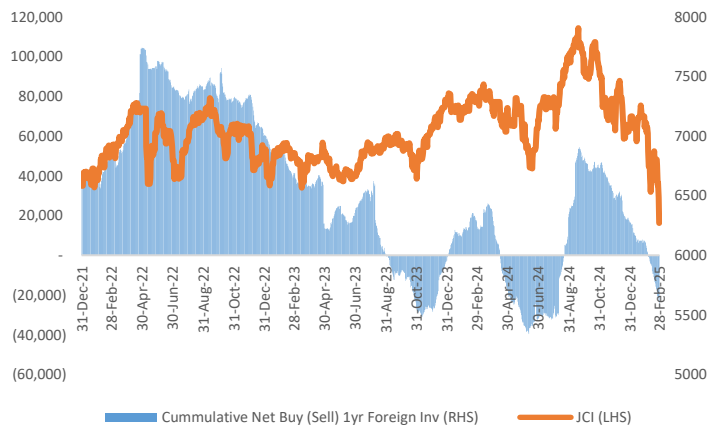
Indikasi PGAS Bagikan Dividen Jelang RUPST. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau PGN akan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada 28 Mei 2025. Pemegang saham yang berhak hadir adalah pemegang saham perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada 5 Mei 2025. Mata acaranya sendiri belum diungkapkan lantaran baru akan diumumkan dalam pemanggilan RUPST tanggal 6 Mei 2025. Namun dalam RUPST tahun lalu, salah satu mata acaranya adalah penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk tahun buku 2023. PGAS pada tahun lalu membagikan total USD222,47 juta atau Rp148,3 per saham. Total dividen tersebut sebesar 80% dari laba bersih 2023 sejumlah USD278,09 juta. Untuk tahun buku 2024, perseroan membukukan laba bersih USD339,42 juta. Jika asumsi dividen sekitar 80% dari laba bersih, sama dengan tahun lalu, maka potensi total dividennya USD271,54 juta atau di kisaran Rp 180/saham. (Investor Daily)

Jadwal Lengkap Pembagian Dividen ESSA Rp172,26 Miliar. PT Essa Industries Indonesia Tbk. (ESSA) mengumumkan jadwal pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024. Dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar Rabu (16/4/2025), ESSA memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp10 per saham. Nilai dividen per saham ESSA itu naik dua kali lipat dibandingkan tebaran dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp5 per lembar. Jadwal *cum* dividen akan dilaksanakan pada 25 April 2025 dengan *recording date* pada tanggal 29 April 2025. Serta, pembagian dividen akan dilaksanakan pada 16 Mei 2025. (Bisnis Indonesia)

Jelang RUPST, Segar Kumala (BUAH) Bocorkan Dividen Rp21 Miliar. PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) membocorkan akan membagikan dividen tahun buku 2024 kepada para pemegang saham sebesar Rp21 miliar. Dividen ini akan diusulkan penyetujuannya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 2 Mei 2025. Sekretaris perusahaan Segar Kumala Indonesia (BUAH) Syanne mengatakan, pertumbuhan dan kinerja positif yang berhasil ditunjukkan oleh perseroan selama tahun buku 2024 membuat perseroan berencana untuk mengusulkan kembali dilakukannya pembagian dividen. Usulan atas pembagian dividen ini rencananya akan dibahas dalam mata acara agenda rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) perseroan yang akan digelar pada 2 Mei 2025, sehingga usulan ini masih menunggu hasil persetujuan dari RUPST nanti. (Investor Daily)

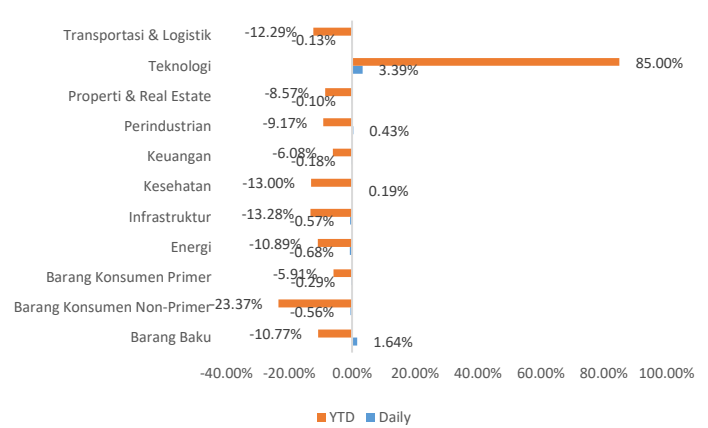
22 April 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



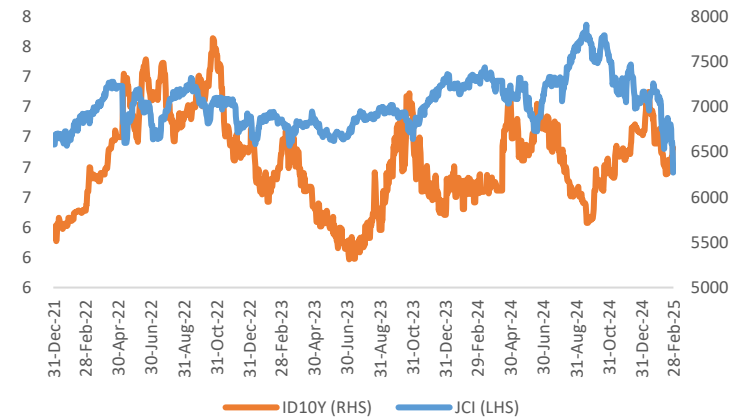
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



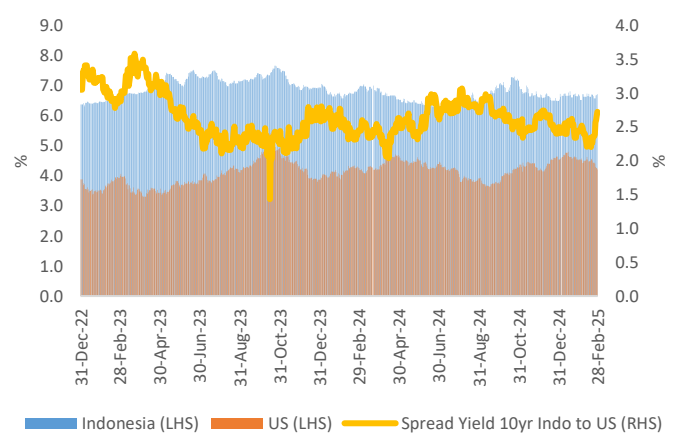
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



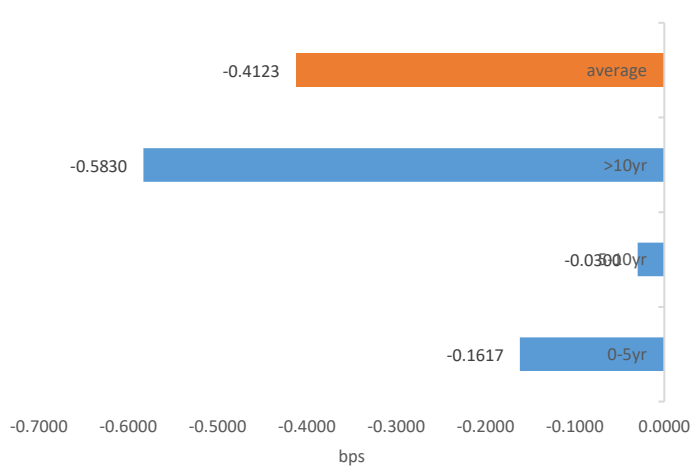
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

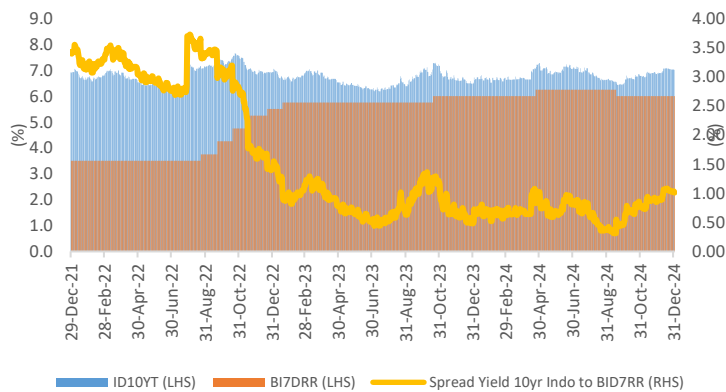
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

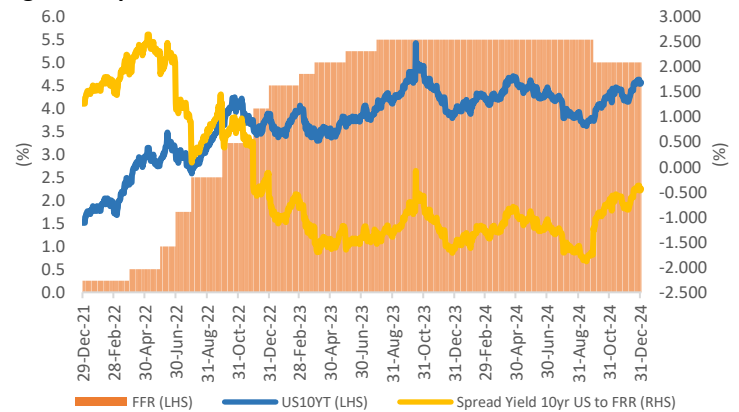
22 April 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	FITT	148	110	34.55%
2	FORU	980	785	24.84%
3	FMII	446	362	23.20%
4	DILD	155	132	17.42%
5	BABY	370	318	16.35%
6	KJEN	120	105	14.29%
7	EDGE	4,280	3,780	13.23%
8	DCII	170,000	151,850	11.95%
9	CYBRR	960	865	10.98%
10	KOBX	165	149	10.74%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	SMDM	1,245	1,460	-14.73%
2	ITMG	22,175	24,800	-10.58%
3	FORE	370	410	-9.76%
4	CMNP	1,560	1,710	-8.77%
5	BEER	66	72	-8.33%
6	UNIQ	444	484	-8.26%
7	PART	88	95	-7.37%
8	NASI	76	82	-7.32%
9	TCID	1,735	1,870	-7.22%
10	SOHO	670	720	-6.94%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	ANTM	650	7.72%
2	MDKA	439	5.21%
3	BBRI	389	4.62%
4	BMRI	382	4.53%
5	APIC	370	4.39%
6	CASA	342	4.06%
7	BBCA	340	4.04%
8	AMMN	283	3.36%
9	BBNI	267	3.17%
10	PNLF	255	3.02%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	FORE	49,512	5.05%
2	ANTM	48,351	4.93%
3	MDKA	39,544	4.03%
4	PNLF	34,699	3.54%
5	BBRI	32,638	3.33%
6	BBCA	22,570	2.30%
7	BBNI	21,481	2.19%
8	BMRT	21,002	2.14%
9	CENT	19,192	1.96%
10	BRMS	17,125	1.75%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

22 April 2025

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.7907	98.7236	6.8193	98.5962	6.8378	98.5016
FR0103	07/15/35	6.9407	98.6045	6.9996	98.1806	7.1463	97.1276
FR0106	08/15/40	7.0356	100.8159	7.0707	100.4900	7.1398	99.8532
FR0107	08/15/45	7.0200	101.1135	7.0214	101.1000	7.1481	99.7442

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.3297	6.5375	6.7557	7.4166	8.5904	6.5761	6.8474	7.5348	8.6704
1	6.4979	6.7293	7.0924	8.4425	9.7485	6.7826	7.1447	8.5791	9.8361
2	6.5989	6.8438	7.2868	8.8239	10.3574	6.9087	7.3319	8.9600	10.4585
3	6.6717	6.9249	7.4275	9.0800	10.7256	6.9956	7.4725	9.1956	10.8364
4	6.7373	7.0014	7.5578	9.3171	11.0106	7.0738	7.6013	9.4121	11.1235
5	6.8006	7.0810	7.6833	9.5210	11.2502	7.1530	7.7244	9.6035	11.3586
6	6.8607	7.1627	7.7997	9.6781	11.4497	7.2340	7.8387	9.7558	11.5494
7	6.9156	7.2430	7.9022	9.7889	11.6096	7.3142	7.9404	9.8668	11.6988
8	6.9638	7.3186	7.9885	9.8622	11.7327	7.3905	8.0273	9.9426	11.8114
9	7.0047	7.3869	8.0583	9.9085	11.8242	7.4605	8.0989	9.9919	11.8934
10	7.0384	7.4469	8.1132	9.9367	11.8902	7.5229	8.1564	10.0228	11.9516

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
4/22/2025	EA	Consumer Confidence Flash	April	-14.5	-15.6
4/22/2025	US	Fed Harker Speech	April	-	-
4/22/2025	US	Fed Jefferson Speech	April	-	-
4/22/2025	EA	Government Debt to GDP	2024	87.4%	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.